

UPAYAH MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR DIRIGEN DENGAN MODEL LAGU INDONESIA RAYA MENGGUNAKAN METODE DRILL

Palmira Miranti Boi Hena¹, Yohanis D. Amasanan²

inaboy858@gmail.com¹, opatdave@gmail.com²

Universitas katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dirigen siswa kelas X SMKN 1 Kupang melalui penerapan metode drill dengan menggunakan lagu Indonesia Raya sebagai model latihan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tujuh pertemuan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan ketukan, pola gerak birama 4/4, aksentuasi, serta pemahaman dinamika lagu. Penerapan metode drill dilakukan melalui latihan berulang, bertahap, dan terstruktur pada pola birama 4/4 yang disesuaikan dengan karakter lagu Indonesia Raya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada penguasaan tempo, ketepatan ictus, pola gerakan tangan, serta keberanian siswa dalam memimpin jalannya musik. Pemilihan lagu Indonesia Raya terbukti efektif karena memiliki struktur ritmis yang stabil dan aplikatif dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, metode drill dapat dijadikan strategi pembelajaran yang tepat dalam pengembangan keterampilan psikomotorik, khususnya kemampuan dasar dirigen pada pembelajaran seni musik di sekolah kejuruan. memuat seluruh substansi dari penelitian, yaitu mencakup masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian.

Kata Kunci: Metode Drill, Dirigen, Birama 4/4, Indonesia Raya.

ABSTRACT

This study aims to improve the basic conducting skills of tenth-grade students at SMKN 1 Kupang through the application of the drill method using the song Indonesia Raya as a practice model. This classroom action research was conducted over seven sessions, involving stages of preparation, implementation, observation, and evaluation. Initial observations revealed that students had difficulties maintaining accurate beats, executing 4/4 conducting patterns, applying accents, and understanding musical dynamics. The drill method was implemented through repetitive, gradual, and structured exercises that aligned with the rhythmic characteristics of Indonesia Raya. The findings indicate a significant improvement in students' tempo control, ictus accuracy, hand movement patterns, and confidence in leading musical performances. The selection of Indonesia Raya proved effective due to its stable rhythmic structure and relevance to school activities. Thus, the drill method serves as an appropriate instructional strategy for enhancing psychomotor skills, particularly basic conducting abilities in vocational music education.

Keywords: Drill Method, Conductor, 4/4 Meter, Indonesia Raya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terarah, terencana, dan berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan kejuruan, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga penguasaan keterampilan psikomotorik yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan kompetensi vokasional (Rahmadani & Yusuf, 2021). Pada pembelajaran seni musik, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar sebagai dirigen, yaitu kemampuan memimpin jalannya musik

melalui pola gerak tangan, ketepatan ketukan, aksentuasi, serta pemahaman dinamika lagu (Hidayat & Latif, 2022).

Penggunaan lagu sebagai media latihan merupakan model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan conducting. Lagu Indonesia Raya dipilih sebagai model latihan karena memiliki struktur ritmis yang stabil, pola birama 4/4 yang jelas, serta nilai simbolik nasionalisme yang tinggi, sehingga sangat mendukung proses pembelajaran teknik dasar dirigen (Prasetyo, 2020)³. Struktur musikal yang kuat dalam lagu ini memungkinkan siswa mempelajari pola gerakan dirigen seperti preparatory beat, ictus, aksen, dan gesture ekspresif secara lebih terarah (Marlina, 2021).

Namun, hasil observasi awal pada siswa kelas X SMKN 1 Kupang menunjukkan bahwa keterampilan dirigen siswa masih berada pada kategori rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan tempo, melakukan pola gerak tangan birama 4/4, menerapkan aksentuasi, serta memahami frasa dan dinamika lagu. Permasalahan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa banyak siswa sekolah menengah kurang mampu menampilkan koordinasi motorik dan ketepatan ritmis saat memimpin lagu karena minimnya latihan terstruktur dan terbimbing (Saputra & Ningsih, 2021; Tarigan, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi dan kemampuan siswa, sehingga memunculkan permasalahan penelitian mengenai bagaimana kemampuan awal siswa, bagaimana proses pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut, serta bagaimana peningkatan kemampuan yang dapat dicapai melalui metode tertentu.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menekankan latihan berulang dan pembiasaan motorik. Metode drill merupakan salah satu metode yang terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik melalui latihan intensif, bertahap, dan konsisten (Yuliani & Pertiwi, 2020). Berbagai penelitian lima tahun terakhir juga menunjukkan bahwa metode drill mampu meningkatkan keterampilan ritmis, ketelitian gerak, dan kemampuan musikal peserta didik secara signifikan (Manullang, 2022; Rahayu & Wibowo, 2021). Dalam konteks latihan dirigen, penerapan metode drill melalui lagu Indonesia Raya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang gerakan secara benar, memperbaiki kesalahan secara langsung, serta meningkatkan kontrol terhadap pola birama, tempo, dan dinamika. Penerapan teknik dirigen pada lagu Indonesia Raya juga memiliki nilai aplikatif karena digunakan dalam upacara bendera dan kegiatan resmi sekolah, sehingga keterampilan ini memberikan manfaat langsung bagi peserta didik (Efendi, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah yang mencakup bagaimana kemampuan awal siswa dalam mempraktikkan teknik dirigen pada lagu Indonesia Raya, bagaimana proses penerapan metode drill dalam pembelajaran keterampilan dirigen, dan bagaimana peningkatan keterampilan dasar dirigen siswa setelah mengikuti latihan menggunakan metode drill. Rumusan masalah ini sekaligus menjadi dasar perumusan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar dirigen, menganalisis proses penerapan metode drill dalam pembelajaran, serta mengevaluasi peningkatan keterampilan dasar dirigen siswa setelah memperoleh latihan melalui metode tersebut.

Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran seni musik, khususnya dalam pengembangan keterampilan conducting. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru seni musik sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan dirigen siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih terarah dan aplikatif bagi

peserta didik, terutama dalam konteks kegiatan sekolah yang membutuhkan kemampuan memimpin lagu Indonesia Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas dengan pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 : 9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pola kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah ekspresi) Dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan memperjelas semaksimal mungkin seorang individu, satu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisnya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Kupang Pada siswa kelas X AKL yang berjumlah 10 sebagai peserta pembelajaran keterampilan dasar dirigen dengan menggunakan lagu Indonesia Raya melalui metode Drill.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal keterampilan dasar siswa dalam memimpin lagu Indonesia Raya sangat minim atau berada pada kategori rendah. Mengapa dikatakan demikian karena rata-rata siswa kelas X di SMKN 1 Kupang, belum bisa menyesuaikan ketukan dan ritme dan mempraktekan pola gerakan dirigen pada lagu Indonesia Raya dengan baik. Dalam pelaksanaan penelitian dengan judul diatas maka peneliti berkeinginan agar siswa-siswi dapat memiliki keterampilan dasar mendirigen. Untuk memenuhi keinginan tersebut, perlu ada tahapan-tahapan yang meliputi persiapan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

1. Persiapan Pembelajaran.

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini terjadi selama satu minggu atas persetujuan dari Guru pamong sebagai Guru pembimbing saya di sekolah tersebut, dikarenakan waktu yang sangat singkat peneliti mengambil setiap jam istirahat yang terjadi selama 45 menit, peneliti juga mengusahakan untuk memaksimalkan waktu tersebut sehingga siswa-siswi dapat mempraktekan dan menerapkannya pada lagu Indonesia raya.

b. Subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Kupang dengan jumlah 10 orang siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan 1

Pertemuan pertama terjadi pada hari Senin 25 Agustus 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA dimulai proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama ini peneliti menyampaikan gambaran umum tentang materi Birama. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

b. Pertemuan 2

Pertemuan kedua terjadi dihari Selasa 26 Agustus 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA. Materi yang diberikan adalah yang pertama unsur-unsur birama yaitu ketukan, nilai nada, aksen, yang kedua Jenis-jenis birama yaitu birama 2/4, 3/4,

4/4 dengan contoh pola gerakan birama setiap jenis. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

c. Pertemuan 3

Pertemuan ketiga terjadi di hari Rabu 27 Agustus 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA. Pada pertemuan ini peneliti memberikan contoh pola gerak birama 2/4, 3/4, 4/4 lalu memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mempraktekannya secara berulang-ulang dan bertahap. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

d. Pertemuan 4

Pertemuan keempat terjadi di hari Kamis 28 Agustus 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA. Pada pertemuan ini peneliti memfokuskan pada pola birama 4/4 dan penerapan pada model lagu Indonesia raya dengan memperhatikan teknik aksen, dinamika, dan preparatori. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

e. Pertemuan ke 5

Pertemuan kelima terjadi pada hari Jumat 29 Agustus 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA. Pada pertemuan ini peneliti mengulang Kembali materi kemarin. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

f. Pertemuan 6

Pertemuan keenam terjadi di hari Senin 1 September 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55 WITA. Pada pertemuan ini peneliti menguji Kembali masing-masing siswa-siswi pada pola birama 4/4 dengan model lagu Indonesia Raya satu persatu. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

g. Pertemuan ke 7

Pertemuan keenam terjadi di hari Selasa 2 September 2025, tepat pukul 12:05 - 12:55

WITA. Siswa-siswi mementaskan hasil latihan dirigen dengan pola 4/4 pada model lagu Indonesia Raya. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tujuh pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dengan menggunakan model lagu Indonesia Raya efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar dirigen pada siswa kelas X SMKN 1 Kupang. Kondisi awal yang menunjukkan rendahnya ketepatan ketukan, kestabilan tempo, pola gerak tangan, serta pemahaman birama dan frasa lagu mengalami peningkatan signifikan setelah siswa menjalani latihan berulang, terstruktur, dan konsisten. Proses pembentukan kebiasaan motorik yang benar melalui latihan intensif membuat siswa semakin terampil dalam menguasai pola birama 4/4, aksen, dinamika, serta gerak preparatori.

Penggunaan lagu Indonesia Raya terbukti relevan dan strategis karena memiliki struktur ritmis yang stabil serta sering digunakan dalam kegiatan sekolah, sehingga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar menjadi dirigen. Dukungan guru pamong dan kesediaan siswa berlatih pada waktu tambahan juga memperkuat efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, metode drill terbukti sebagai pendekatan yang tepat dan efektif dalam pengembangan keterampilan psikomotorik, khususnya keterampilan dasar dirigen, dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran seni musik di sekolah kejuruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama tujuh pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dengan menggunakan model lagu Indonesia Raya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar dirigen pada siswa kelas X SMKN 1 Kupang. Pada tahap observasi awal, keterampilan siswa berada pada kategori rendah, ditandai dengan ketidaktepatan ketukan, ketidakstabilan tempo, kesalahan pola gerak tangan, serta kurangnya pemahaman mengenai birama dan frasa lagu.

Melalui proses latihan yang dilakukan secara bertahap, berulang, konsisten, dan terstruktur, siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan serta membentuk kebiasaan motorik yang benar dalam memimpin lagu. Penguasaan pola gerak birama 4/4, teknik aksens, dinamika, serta penggunaan gerak preparatori menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode Drill. Selain itu, pemilihan lagu Indonesia Raya sebagai model latihan terbukti relevan karena struktur ritmisnya yang stabil dan sering digunakan dalam kegiatan sekolah, sehingga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Latihan intensif yang dilakukan pada jam istirahat, dengan dukungan guru pamong dan kesediaan siswa, turut memperkuat efektivitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill merupakan pendekatan yang tepat dan efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar dirigen, khususnya dalam memimpin lagu Indonesia Raya. Metode ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran seni musik, terutama dalam pengembangan keterampilan psikomotorik siswa di sekolah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 45–52.
- Anggraeni, D., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan praktik siswa sekolah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 33–41.
- Arifin, Z. (2019). Pengaruh metode drill terhadap keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(4), 299–307.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Strategi belajar mengajar. Rineka Cipta.
- Hartati, N., & Lestari, M. (2021). Implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi musik. *Jurnal Seni dan Pendidikan Musik*, 6(1), 12–22.
- Irawan, A. (2022). Metode drill dalam pembelajaran vokal untuk meningkatkan ketepatan intonasi siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 5(3), 105–113.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (tanpa tahun). Rekrut. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kurniawan, D., & Ramadhan, F. (2020). Dampak metode drill pada peningkatan keterampilan teknik dasar olahraga. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 88–96.
- Prasetyo, B., & Rahmawati, S. (2023). Penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan praktik teknik servis dalam permainan bola voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 56–65.
- Rahim, H. (2019). Peningkatan kemampuan berhitung siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika dasar. *Jurnal Pedagogik*, 13(3), 74–83.
- Sari, W., & Mulyani, E. (2021). Peran metode drill dalam pembelajaran tata boga untuk meningkatkan keterampilan mengolah bahan makanan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 120–130.
- Yuliani, R., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh metode drill terhadap keterampilan kognitif dan psikomotor siswa pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 7(4), 255–264.

DOKUMENTASI

